

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Analisis faktor-faktor yang berperan terhadap perilaku siswa kelas 5-6 SD Muhammadiyah 16 Bukit Duri dan SD Muhammadiyah 52 Kampung Melayu tentang kesehatan lingkungan pasca banjir disekitar sungai Ciliwung tahun 2010

Mouhamad Bigwanto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=45165&lokasi=lokal>

Abstrak

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
KESEHATAN LINGKUNGAN

Skripsi, 26 Oktober 2010

Mouhamad Bigwanto,

Analisis Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Perilaku Siswa Kelas 5-6 SD Muhammadiyah 16 Bukit Duri dan SD Muhammadiyah 52 Kampung Melayu Tentang Kesehatan Lingkungan Pasca Bencana Banjir disekitar Sungai Ciliwung Tahun 2010

xvii + 58 halaman, 21 tabel, 1 gambar, xvii lampiran

ABSTRAK

Suatu bencana alam adalah kombinasi dari konsekuensi suatu resiko alami dan aktivitas manusia. Kerugian atau dampak negatif dari suatu bencana tergantung pada populasi yang dapat mencegah atau menghindari bencana dan daya tahan manusia. Dalam mengatasi masalah kesehatan pada saat terjadi bencana sangat memerlukan kecepatan dan kesiapan dalam memberikan penanganan, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang ada serta sumber daya manusia yang mengerti, termasuk dalam lingkungan sekolah yang selalu dilanda bencana. Perilaku anak yang cenderung tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana membuat mereka sebagai kelompok rentan penyakit pasca bencana. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan “ Faktor-faktor yang berperan terhadap perilaku siswa kelas 5-6 SD Muhammadiyah16 Bukit Duri dan SD Muhammadiyah 52 Kampung Melayu Tentang Kesehatan Lingkungan Pasca Bencana Banjir disekitar Sungai Ciliwung Tahun 2010.

Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional dimana penelitian ini untuk melihat hubungan antar

variabel independen dan dependen dengan pengukuran pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai juli 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V dan kelas VI SD Muhammadiyah16 Bukit Duri dan SD Muhammadiyah 52 Kampung Melayu dengan jumlah 76. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana besar populasi sama dengan besar sampel yang akan diteliti. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik dengan langkah-langkah pengolahan data terdiri dari coding, editing, processing, cleaning, dan scoring. Sedangkan penyajian data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen, serta analisis bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji beda dengan metode Chi – Square.

Dari hasil univariat pada penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 46,1% anak yang berperilaku kesehatannya baik. 43,4% anak yang berpengetahuan tinggi, sebanyak 47,4 anak yang bersikap positif, 51,3% berumur ≥ median, sebanyak 59,2 anak yang berjenis kelamin perempuan, sebanyak 72,4% yang sarannya lengkap, sebanyak 72,4% prasarannya lengkap, sebanyak 42,1 yang dukungan gurunya penuh, sebanyak 44,7 yang dukungan keluarganya penuh, dan sebanyak 22,4 yang dukungan teman sebayanya penuh. Pada analisis bivariat didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan (P value 0,000), tingkat sikap (P Value 0,000), dukungan anggota keluarga (P value 0,044). Akan tetapi penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara umur (P value 0,367), jenis kelamin (P value 0,420), sarana sekolah (P value 0,494), prasarana (P value 0,494), dukungan duru (P value 0,291) dan dukungan teman (P value 0,231).

Untuk mencegah timbulnya bencana banjir sebaiknya pihak sekolah memberikan penyuluhan, pendidikan serta pengetahuan disekolah terkait kesehatan lingkungan dan banjir, dan memberikan informasi kepada orang tua murid untuk senantiasa memberikan contoh yang baik dalam menjaga kesehatan lingkungan, memberikan pola yang sama seperti sekolah-sekolah yang ada di bantaran sungai untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak tentang kesehatan lingkungan dan banjir. Buat pemda DKI sebaiknya bekerjasama denga LSM untuk memberikan penyuluhan dan pendidikan kepada anak-anak sekolah yang ada di sekitar Sungai Ciliwung.